

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pada analisis bentuk dan fungsi tindak tutur direktif dalam dialog film “Sang Penari” karya Ifa Isfansyah, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk tindak tutur direktif dalam dialog film “Sang Penari” karya Ifa Isfansyah di temukan 53 data tuturan yang terbagi menjadi empat bentuk tindak tutur direktif yaitu perintah, pemesanan, permohonan, dan pemberian saran. Hasil penelitian dari tindak tutur direktif dalam dialog film “Sang Penari” karya Ifa Isfansyah menunjukkan bahwa bentuk-bentuk tindak tutur direktif yang paling sering diucapkan adalah bentuk tindak tutur direktif perintah yang berjumlah 24 data tuturan.

Fungsi tindak tutur direktif dalam dialog film “Sang Penari” karya Ifa Isfansyah cukup bervariasi. Tindak tutur direktif perintah memiliki fungsi mengomando berjumlah 3 data tuturan, fungsi menekan berjumlah 6 data tuturan, fungsi menginstruksikan berjumlah 4 data tuturan, dan dan fungsi melarang berjumlah 11 data tuturan. Tindak tutur direktif pemesanan memiliki fungsi memesan berjumlah 3 data tuturan. Tindak tutur direktif permohonan memiliki fungsi meminta berjumlah 10 data tuturan, dan fungsi mengharap berjumlah 1 data tuturan. Tindak tutur direktif pemberian saran memiliki fungsi merekomendasikan berjumlah 4 data tuturan, fungsi menasihati berjumlah 9 data tuturan, fungsi mengarahkan berjumlah 1 data tuturan dan fungsi menyerukan berjumlah 1 data tuturan.

Adapun faktor penyebab ketidaksesuaian tuturan atau tindakan mitra tutur karena adanya ketidakselarasan antara tuturan dan konteks tuturan, sehingga kerap sekali adanya ketidakselarasan antara tuturan yang diharapkan dengan fakta yang terjadi di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian tindak tutur ini tidak terlepas dengan konteks terjadinya suatu tuturan, karena konteks merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pemahaman dan penafsiran sebuah tuturan. Adanya konteks dalam suatu peristiwa tutur mampu memperjelas

makna suatu tuturan. Faktor-faktor dalam konteks yang dapat memengaruhi penerapan kesantunan yaitu konteks situasi, budaya, dan sosial. Artinya tindak tutur direktif memiliki fungsi dari setiap tuturannya dan menyesuaikan siapa mitra tutur yang sedang dihadapi. Selain faktor dan konteks yang dapat memengaruhi makna sebuah tuturan, intonasi tuturan yang digunakan dalam bertutur kata juga sangat berpengaruh dalam penafsiran makna sebuah tuturan.

Adapun respon tindak tutur direktif dalam dialog film “Sang Penari” ini berupa respon positif dan respon negative. Kedua respon tersebut diekspresikan secara verbal maupun nonverbal. Bentuk respon tindak tutur direktif secara verbal berupa: pengakuan, pengiyaan, tanggapan, jawaban, penolakan, penghindaran, dan penerimaan. Bentuk respon terhadap tindak tutur secara nonverbal berupa: bahasa tubuh (berlari) ekspresi (tersenyum, tertawa, sedih, khawatir, tidak peduli, menangis, panik).

Film merupakan gambaran kehidupan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. begitupun tindak tutur yang terdapat dalam dialog film ini merupakan gambaran dari tindak tutur yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. sebab, dalam berkomunikasi dan berinteraksi antar sesama manusia tidak menutup kemungkinan kita dapat melakukan tindak tutur direktif.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, berikut ini merupakan implikasi dari penelitian ini, antara lain.

1. Penelitian ini sangat penting bagi peserta didik untuk mengetahui penggunaan bahasa lisan dalam kehidupan sehari-hari perlu memahami konteks dan mitra tutur yang akan diajak untuk berkomunikasi. Sehingga tuturan yang disampaikan dapat tersampaikan dengan sempurna dengan memperhatikan situasi dan keadaan.
2. Penelitian ini juga berimplikasi pada pendidikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII yang terdapat pada Kompetensi Dasar 5.1 dengan materi menanggapi unsur pementasan drama. Sebab dalam

memilih dialog untuk pementasan drama harus dipahami juga konteks bahasanya. Agar antara tuturan dengan konteks tuturan dapat selaras.

3. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, pembahasan dan simpulan di atas, maka penulis menyampaikan beberapa saran di antaranya sebagai berikut.

1. Penelitian ini, sebagai khazanah keilmuan bagi siswa dalam berbahasa yang baik dan benar dan di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Hasil penelitian mengenai tindak tutur direktif dalam film “Sang Penari” ini dapat menjadi acuan bagi para pembaca, khususnya yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam tentang tindak tutur direktif dalam sebuah film pada umumnya.
3. Penelitian tentang tindak tutur direktif dalam dialog film “Sang Penari” masih sangat sederhana dan masih belum begitu sempurna. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai tindak tutur direktif dengan objek yang berbeda.

